

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah kota pelajar dan kota wisata yang sangat terkenal akan beberapa ciri khas yang dimilikinya. Sehingga mempunyai daya tarik sendiri bagi seseorang yang ingin mencari ilmu, atau juga wisatawan domestik maupun wisatawan dari luar negeri untuk datang berkunjung dan menikmati segala keindahan yang dimilikinya.

Dalam kehidupan sehari-hari baik masyarakat Yogyakarta maupun pendatang dalam melakukan aktivitasnya tidak terlepas dari peran transportasi. Dimana transportasi itu sendiri akan menimbulkan beberapa masalah diantaranya adalah masalah parkir, angkutan umum, polusi, dan ketertiban lalu lintas.

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan untuk sementara waktu. Pada umumnya tempat-tempat umum seperti pusat perdagangan, perkantoran, bandara, tempat hiburan akan menimbulkan suatu aktivitas yang pada akhirnya akan menyebabkan bangkitan parkir pada tempat-tempat tersebut.

Kebutuhan akan ruang parkir merupakan hal yang penting dalam suatu lalu lintas, karena dapat mengakibatkan timbulnya masalah seperti antrian, tundaan atau kemacetan serta akan memberikan gangguan terhadap kelancaran arus lalu lintas jika ketersediaan kapasitas jalan dan area parkir ditempat tersebut tidak mampu menampung kendaraan yang akan parkir.

Setiap tempat pusat kegiatan yang berbeda akan menimbulkan aktivitas yang berbeda pula. Salah satu tempat yang menimbulkan bangkitan parkir adalah

Bandara Adi Sucipto yang merupakan satu-satunya Bandar udara yang ada di Kota Yogyakarta dan merupakan bandara internasional. Dimana peningkatan jumlah pengunjung Bandara Adi Sucipto dapat dilihat dari bertambahnya jumlah armada pesawat untuk memenuhi permintaan kebutuhan masyarakat khususnya di bidang transportasi udara. Berawal mula dari peningkatan jumlah pengunjung Bandara Adi Sucipto baik itu calon pengguna jasa pesawat terbang ataupun orang yang datang untuk mengantar atau menjemput pengguna jasa pesawat terbang, hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah kendaraan yang parkir pada area parkir Bandara Adi Sucipto sehingga area parkir Bandara Adi Sucipto yang sudah ada tidak mampu lagi menampung kendaraan pengunjung yang akan parkir. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibangunlah area parkir kendaraan roda empat yang terletak disebelah utara bandara Adi Sucipto yang bertujuan untuk menampung kendaraan pengunjung yang semakin bertambah banyak.

### **B. Perumusan Masalah**

Melihat dari keberadaan Bandara Adi Sucipto itu sendiri yang merupakan Bandara Internasional dan satu-satunya bandara di Kota Yogyakarta, dimana jumlah pengunjung yang selalu meningkat, sehingga jumlah kendaraan yang akan parkir di area parkir Bandara Adi Sucipto semakin besar, Maka perlu sebuah solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyediakan area parkir baru untuk menampung jumlah kendaraan pengunjung yang akan parkir.

Untuk mengatasi peningkatan jumlah kendaraan pengunjung yang akan parkir pada area parkir Bandara Adi Sucipto, pemerintah membuka area parkir kendaraan yang baru di sebelah utara Bandara Adi Sucipto. Maka dari itu perlu

adanya evaluasi kinerja area parkir kendaraan pada area parkir Bandara Adi Sucipto yang baru untuk mengetahui dan mengoptimalkan pelayanan sehingga dapat menjamin keamanan, kenyamanan dan efisiensi dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang terkait dengan pengaruh parkir.

Penelitian ini dibatasi pada standar dan karakteristik dari area parkir kendaraan untuk kendaraan roda empat pengguna jasa parkir, serta gambar *layout* area parkir kendaraan yang sesuai dengan kinerja area parkir kendaraan, jumlah kendaraan, waktu tunggu rata-rata, dan luasan ruang parkir kendaraan di dalam area parkir kendaraan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian parkir di Bandara Adi Sucipto adalah:

1. Menentukan karakteristik parkir kendaraan, yaitu:
  - a. Akumulasi parkir
  - b. Volume parkir
  - c. Tingkat *Turnover*
  - d. Indeks Parkir
  - e. Durasi
2. Menghitung kebutuhan ruang parkir

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan gambaran mengenai karakteristik parkir di daerah sekitar Bandara Adi Sucipto terutama mengenai akumulasi kebutuhan ruang parkir di lokasi parkir Bandara Adi Sucipto Yogyakarta yang baru

2. Mengetahui arti pentingnya penyediaan parkir yang tepat terhadap kebutuhan saat ini, khususnya pada kawasan Bandara Adi Sucipto Yogyakarta.
3. Hasil Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi kinerja manajemen parkir (pengelola parkir Bandara Adi Sucipto Yogyakarta), dalam hal pelayanan fasilitas parkir yang strategis dan kapasitasnya menampung pertumbuhan parkir kendaraan yang ada, dengan mengetahui kebutuhan ruang parkir yang tersedia di Bandara Adi Sucipto Yogyakarta.

#### **E. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya dilakukan di dalam lokasi pelataran parkir baru Bandara Adi Sucipto yang dikelola oleh PRIMKOPAU sehingga apabila ada kendaraan yang parkir di luar area pelataran parkir baru Bandara Adi Sucipto Yogyakarta tersebut tidak dimasukkan dalam lingkup penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan untuk kendaraan roda empat, untuk kendaraan roda dua dan kendaraan tidak bermotor tidak dilakukan penelitian. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir.
3. Penelitian dilakukan pada hari Sabtu, Minggu dan Senin pada jam 05.00 WIB sampai dengan jam 21.00 WIB.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Berbagai penelitian mengenai karakteristik parkir kendaraan banyak dilakukan pada berbagai tempat yang dianggap mempunyai bangkitan parkir oleh beberapa peneliti. Tetapi untuk penelitian dengan judul Karakteristik Parkir Kendaraan Roda Empat (Studi Kasus Areal Parkir Kendaraan Bandara Adi Sucipto) belum pernah dilakukan. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh peneliti

lain sebagai Tugas Akhir dengan judul **KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR KENDARAAN PENGUNJUNG** (Studi Kasus Areal Parkir Kendaraan Mega Mall Potianak) oleh Hakiki Kurbanata, 2006, dengan hasil sebagai berikut :

1. Akumulasi parkir maksimal untuk kendaraan roda empat di areal parkir Mega Mall terjadi pada hari Sabtu, 07 Oktober 2006 sebanyak 785 kendaraan/15 menit, sedangkan untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Sabtu, 08 Oktober 2006 sebanyak 2119 kendaraan/15 menit
2. Volume parkir maksimal untuk kendaraan roda empat di areal parkir Mega Mall terjadi pada hari Minggu, 08 Oktober 2006 sebanyak 3675 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda dua di areal parkir Mega Mall terjadi pada hari Sabtu, 07 Oktober 2006 sebanyak 8386 kendaraan.
3. Tingkat *turnover* parkir maksimal untuk mobil di areal parkir Mega Mall adalah pada hari Minggu yaitu sebesar 4,38 kend/hari/ruang dengan tingkat *turnover* parkir rata-rata selama tiga hari Survey untuk mobil sebesar 3,79 kend/hari/ruang, sedangkan tingkat *turnover* parkir maksimal untuk motor di areal parkir Mega Mall adalah pada hari Sabtu yaitu sebesar 3,74 kend/hari/ruang dengan tingkat *turnover* parkir rata-rata selama tiga hari survei untuk motor sebesar 3,19 kend/hari/ruang.
4. Indeks parkir maksimal untuk mobil terjadi pada hari Sabtu, 07 Oktober 2006 sebesar 93,45 % hal ini berarti kapasitas parkir yang ada di areal parkir Mega Mall masih memadai, hal ini dapat menjadi pertimbangan tentang penataan ruang parkir yang lebih memadai dan lebih rapi untuk kemajuan keramaian

dan keindahan areal parkir, sedangkan indeks parkir maksimal untuk motor terjadi pada hari Sabtu, 07 Oktober 2006 sebesar 94,60 % hal ini berarti kapasitas parkir yang ada di areal parkir Mega Mall masih memadai

5. Untuk puncak durasi parkir kendaraan roda empat terjadi pada hari Sabtu yaitu 425 kendaraan dengan durasi 00-15 menit, sedangkan untuk puncak durasi parkir kendaraan roda dua terjadi pada hari Sabtu yaitu 1178 kendaraan dengan durasi 60-75 menit.
6. Kebutuhan ruang parkir yang disediakan untuk mobil di areal parkir Mega Mall sebesar 840 kendaraan dengan luas ruang parkir 10500 m<sup>2</sup>. Berdasarkan data Survey dan hasil analisis kebutuhan ruang parkir untuk mobil pada selama 3 hari penelitian hari rata-rata sebesar 7654,17 m<sup>2</sup>, jadi ruang parkir yang disediakan masih bisa menampung kendaraan yang masuk. Begitu juga untuk kebutuhan ruang parkir sepeda motor sebesar 2240 masih bisa menampung kendaraan yang masuk, dimana ruang yang disediakan sebesar 3360 m<sup>2</sup>, dan hasil analisis kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor pada selama 3 hari penelitian hari rata-rata sebesar 2477,5 m<sup>2</sup>.
7. Areal parkir Mega Mall Pontianak Masih memadai untuk menampung kendaraan pengunjung, Yang menjadi permasalahannya adalah kurangnya petugas parkir yang membantu pengunjung Mega Mall untuk menemukan tempat parkir yang masih kosong.

Adapun yang membedakan penelitian tersebut di atas dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian